

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik yakni $R = -0.421$ yang artinya jika semakin tinggi nilai motivasi berprestasi maka semakin rendah nilai prokrastinasi akademik begitu juga sebaliknya. Jika dilihat dari derajat hubungan, nilai korelasi 0.421 termasuk dalam kategori korelasi sedang. Selain itu dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.177 atau variabel motivasi berprestasi berpengaruh dengan prokrastinasi sebesar 17.7% .
2. Terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik yakni $R = -0.280$ artinya, jika semakin tinggi nilai *self efficacy* maka semakin rendah nilai prokrastinasi akademik begitu juga sebaliknya. Jika dilihat dari derajat hubungan, nilai korelasi yang didapatkan adalah 0.280 yang termasuk dalam kategori korelasi lemah. Selain itu dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.078 atau variabel motivasi *self efficacy* dengan prokrastinasi sebesar 7.8% .

3. Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik yakni $R = -0.441$. Jika dilihat dari derajat hubungan, nilai korelasi yang didapatkan adalah 0.441 yang termasuk

dalam kategori korelasi sedang. Selain itu dapat diketahui nilai koefisien determinasi

(R square) sebesar 0.179 atau variabel motivasi *self efficacy* dengan prokrastinasi sebesar 17.9%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan saran yang dapat dijadikan masukan yakni:

1. Bagi Jurusan PAI IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Jurusan PAI IAIN Kediri dalam menyusun kebijakan-kebijakan akademik dan pendukung lainnya yang dapat meminimalisir tingkat prokrastinasi akademik dan semakin mengoptimalkan motivasi berprestasi dan *self efficacy* (efikasi diri) pada mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa mengenai pentingnya menurunkan tingkat prokrastinasi akademik dengan meningkatkan motivasi berprestasi dan *self efficacy* (efikasi diri) dalam kegiatan akademiknya sehingga mahasiswa dapat mencapai keberhasilan dalam akademiknya.